

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran menjadi suatu permasalahan khususnya di Negara berkembang seperti di Indonesia. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang berbanding terbalik dengan banyaknya jumlah angkatan kerja mengakibatkan terjadinya pengangguran besar-besaran didalam suatu Negara. Jumlah pengangguran sebenarnya dapat diperkecil dengan memiliki keberanian untuk membuka usaha baru atau berwirausaha.

Menurut pasal 3 UU Sisdiknas RI No. 20/2003 menjelaskan bahwa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Dengan kata lain, sekolah kejuruan berperan untuk memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan dibangku SMK mampu bekerja mandiri, produktif, bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan program keahlian yang telah dipilih dan dapat bersaing baik sebagai pekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) maupun sebagai wiraswasta. Oleh karena itu, pengetahuan yang paling dibutuhkan oleh siswa SMK Kejuruan adalah tentang mata pelajaran kewirausahaan.

Mata pelajaran kewirausahaan memiliki arti penting dan berpengaruh baik terhadap minat siswa untuk berwirausaha, karena mata pelajaran kewirausahaan ini tidak hanya belajar soal teori namun juga dibarengi dengan praktek yang dapat menunjang minat siswa untuk berwirausaha. Sedangkan untuk menumbuhkan

minat wirausaha itu sendiri maka pemahaman tentang motivasi belajar itu diperlukan. Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting atau dibutuhkan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Mc. Donald (dalam Sriyanti, 2013:133) "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*". Yang dapat diartikan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Dengan kata lain, motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala daya dan upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Namun sayangnya, banyak juga siswa-siswi yang gagal dalam sekolahnya. Bukan karena kurangnya kemampuan, sebaliknya berkaitan dengan motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan mengatakan pendapat sendiri dan bahkan sering cemas, tubuh gemetar dan lain-lain menjadi penghambat siswa untuk berprestasi.

Faktor berikutnya yaitu minat berwirausaha. Menurut Kamisa (dalam Khairani, 2013:136) "*minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan*". Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa minat pada dasarnya

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu aktivitas, yang akan mendorong seseorang untuk mencapai hasil yang baik dari aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, minat berwirausaha pada siswa akan menjadikan siswa semakin bergairah dan bersemangat dalam mempelajari kewirausahaan, sehingga akan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, begitu juga dengan siswa akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan guru, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Tunas Karya Batang Kuis terhadap guru bidang studi kewirausahaan serta pengamatan selama melakukan PPLT, bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa masih tergolong rendah, dimana masih terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini dilihat dari kurangnya motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung, yang terkadang kurang memperhatikan guru saat menerangkan mata pelajaran kewirausahaan dan masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi yang kurang memuaskan baik yang tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ataupun hanya mencapai KKM saja.

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran

Kelas	Jumlah Siswa	<KKM (75)		≥KKM (75)	
		Tidak Tuntas (Siswa)	Persentase (%)	Tuntas (Siswa)	Persentase (%)
X AP 1	36	22	61,11	14	38,89
X AP 2	34	24	70,59	10	29,41
Jumlah	70	46	65,71	24	34,29

Sumber : Daftar nilai kewirausahaan SMK Tunas Karya Batang Kuis

Dari daftar nilai tabel 1.1 di atas, kategori nilai tuntas pada mata pelajaran kewirausahaan adalah ≥ 75 , meskipun demikian pencapaian prestasi belajar dari data yang diperoleh, ternyata masih ada sebanyak 65,71% yang memperoleh nilai dibawah 75. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan. Peneliti beranggapan bahwa hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dan minat berwirausaha pada diri siswa yang menyebabkan siswa juga kurang berminat untuk mempelajari mata pelajaran kewirausahaan, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Mengingat pentingnya peran motivasi dan minat berwirausaha bagi siswa maka guru diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan semangat belajar siswa untuk berprestasi karena motivasi dan minat berwirausaha sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk setiap target prestasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Motivasi dan Minat Berwirausaha terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?
3. Bagaimana minat berwirausaha pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?
4. Bagaimana prestasi belajar kewirausahaan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh motivasi dan minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian yang baik. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah, pada:

1. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar dari dalam diri siswa dan motivasi belajar dari luar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017
2. Minat yang diteliti adalah minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai motivasi dan minat berwirausaha
2. Sebagai bahan informasi bagi SMK Tunas Karya Batang Kuis tentang pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di Universitas Negeri Medan